

## PENERAPAN HEALTH AND SAFETY REGULATIONS DARI KARYAWAN GERAJ D'CREPES DI SALAH SATU MALL DI BALI

Cindy Lorensia Wibowo<sup>1</sup>, Kelly Kusno<sup>2</sup>, I Gusti Ayu Melistyari Dewi<sup>3</sup>

Jurusan D3 Perhotelan Konsentrasi Tata Boga, Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar, Bali  
[Cindylorensia13@gmail.com](mailto:Cindylorensia13@gmail.com), [kellykusno@gmail.com](mailto:kellykusno@gmail.com), [Melistyari.dewi@gmail.com](mailto:Melistyari.dewi@gmail.com)

### Abstrak

Regulasi Kesehatan dan Keselamatan yang diterapkan oleh karyawan dalam bekerja sangat berpengaruh pada kualitas makanan yang dihasilkan maka dari itu perlu dilakukannya sosialisasi dan evaluasi terhadap karyawan terkait *Health and Safety Regulations*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan *Health and Safety Regulations* dari karyawan gerai D'crepes di salah satu Mall di Bali. Metode yang dilakukan untuk mencapai penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif. Pengambilan data yang dilakukan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah karyawan gerai D'Crepes di salah satu Mall di Bali dengan jumlah 3 karyawan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Health dan Safety Regulations* D'Crepes cukup baik, Karyawan menerapkan SOP grooming yaitu menggunakan topi, sarung tangan, masker muka, dan sepatu. Penerapan piket pun dilaksanakan dengan baik. Namun, ketersediaan *sink* untuk membersihkan tangan dan alat masih kurang untuk kapasitas produksi yang cukup besar, kebersihan pada saat *rush hour* masih kurang di perhatikan, dimana *storage* yang dibiarkan dalam keadaan terbuka, area produksi yang masih berantakan.

**Kata kunci:** Regulasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Karyawan, Kecelakaan Kerja

### Abstract

*The Implementation of Health and Safety Regulation of employees in working will impact to the quality of the food. Hence, socialization and evaluation related to Health and Safety Regulation towards employees are needed. The purpose of this research is to know The Implementation of Health and Safety Regulations of D'Crepes 's Employees In One Of The Mall In Bali. This studies used descriptive qualitative method. Data collecting using observation method, documentation, and interview. The subject of this research were D'Crepe 's employees in one of the mall in Bali with 3 employees. Data analysis used descriptive analysis then presented through table and percentage. The results showed that the implementation of health and safety in D'crepe was quite good, the employees obey the grooming SOP which are wearing cap, hand gloves, face mask, and shoes. They also obey the cleaning schedule well. Unfortunately, there are only one sink provided, more sink is needed for huge production, cleanliness while rush hour were ignored where the storage were left opened and toppings are exposed, production area were also messy.*

**Keywords :** Health and Safety Regulation, Employee, Work Accident

### 1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu pilar utama dalam meningkatkan pergerakan perekonomian di Indonesia. Tujuan yang dilakukan dengan adanya pariwisata yaitu kegiatan berkunjung untuk baik untuk menghibur diri, berlibur, menikmati keindahan alam yang bersifat sementara (Rohman & Azizah, 2019;Yahya, 2022). Bali sebagai salah satu destinasi wisata dunia, yang terus memanfaatkan peluang yang ada. Sebagai bagian dari kepulauan Nusantara, Pulau Bali memiliki daya Tarik sendiri dengan kekhasan sumber daya alam dan budaya yang dimiliki, hal ini yang membuat Bali semakin dikenal di kalangan wisatawan (Suartana,2018). Industri perhotelan merupakan salah satu sektor bisnis yang terus berkembang pesat, memainkan peran sentral dalam mendukung industri pariwisata (Komalasari, Pramesti & Harto, 2019). Peluang ini semakin bisa dimanfaatkan tidak hanya

bagi penduduk Bali. Dengan ramainya wisatawan yang datang dapat menghadirkan peluang-peluang usaha yang baru bagi Masyarakat.

Menurut, Mandasari, *et al* (2019) mengungkapkan bahwa, pada masa ini perkembangan bisnis khususnya pada bidang Makanan dan Minuman mengalami pertumbuhan yang cukup cepat dan tinggi di dunia. Hal ini juga menarik para investor dari luar Kota untuk menjalankan usahanya di Bali, yang didukung juga dengan jumlah wisatawan. Banyak juga pengusaha-pengusaha yang menjalankan bisnis yang sudah ada kemudian dibukakan sebuah gerai di daerah tertentu (*Franchise*). Perkembangan ini juga didukung dengan data pada tahun 2017 silam, dimana pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 9,23% atau meningkat sebanyak 8,46% dari tahun 2016 (Kemenpri, 2018). Angka perkembangan ini juga dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk yang tentu juga berpengaruh dalam meningkatnya kebutuhan makanan dan minuman di Indonesia. Saat ini juga, makanan dan minuman itu tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan biologis manusia, namun sudah menjadi bagian dari gaya hidup bagi sebagian besar kalangan Masyarakat. Mendirikan sebuah usaha, suatu Perusahaan memerlukan sumber daya yang berkualitas dan berpengalaman. Sumber daya ini meliputi sumber daya finansial, sumber daya fisik dan sumber daya manusia.

Sumber daya manusia merupakan salah satu aspek utama dalam mengembangkan suatu bisnis ke tahap yang lebih tinggi (Sunnyoto, 2015). Sumber daya manusia juga merupakan modal yang paling penting bagi perkembangan sebuah Perusahaan, baik Perusahaan besar maupun Perusahaan kecil. Tanpa adanya sumber daya manusia, sebuah Perusahaan tidak akan dapat berkembang semakin maju dan mencapai kesuksesan yang diinginkan.

Dalam hal ini, tenaga kerja yang dipekerjakan disebuah usaha tidak hanya yang memiliki pengalaman serta berkompeten dalam menjalankan pekerjaannya. Konsisten dalam memberikan pelayanan, mengikuti segala standar pelayanan yang ada, dan keinginan untuk memperbaiki kesalahan juga sangat penting bagi seorang karyawan. Salah satu nya adalah tentang bagaimana karyawan dapat mengikuti Standar *Health and Safety Regulation* yang sudah di tetapkan bagi setiap Perusahaan. Penerapan Kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja merupakan hal yang sangat penting bagi Perusahaan untuk meminimalkan resiko kecelakaan kerja pada setiap kegiatan proses produksi. Dampak dari dari penerapan Kesehatan dan keselamatan kerja ini dapat merugikan karyawan dan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung (Maryani, 2012 dan Sepang, 2013).

Kesehatan dan keselamatan kerja wajib dilaksanakan disetiap tempat kerja yang mana telah di jabarkan pada UU Keselamatan Kerja Nomor 1 Tahun 1970, UU Kesehatan Kerja Nomor 23 Tahun 1992, dan UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Keselamatan dan Kesehatan kerja merupakan aspek yang penting dalam mengendalikan semua resiko yang ada di dalam operasional Perusahaan (Patradhiani, 2013). Dengan adanya penerapan K3 pada setiap proses kegiatan produksi dapat menjadikan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan terhindar dari kecelakaan kerja, sehingga angka kecelakaan nihil (*zero accident*) (Patradhiani, 2013).

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti mengetahui betapa pentingnya penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah penerapan *Health and Safety Regulation* atau Regulasi Kesehatan dan keselamatan di salah satu Gelai D'Crepes di salah satu mall di Bali serta penerapan K3 ini bertujuan juga untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja oleh para karyawan.

## 2. Metode

Metode penelitian deskriptif sebagaimana di kemukakan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (1989) adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peniliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang terkait dengan masalah

sosial (Creswell, 2013) yang dapat digunakan untuk menginterpretasi, mengeksplorasi, atau memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek tertentu dari keyakinan, sikap, atau perilaku manusia (George *et al.*, 2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

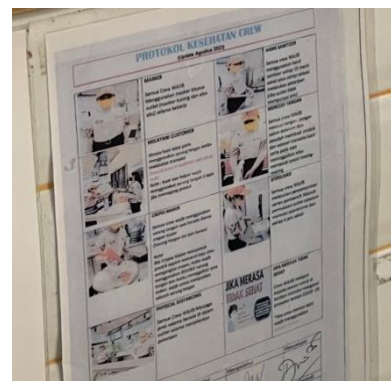


Diagram 1. Diagram alur penelitian

- Wawancara, Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang memberi pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban. Dalam penelitian ini, kami mewawancarai salah seorang karyawan yang sedang *in-charge* pada saat kami melakukan observasi.
- Observasi, Observasi adalah metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis dengan menggunakan alat indra (Mustafa, 2009). Observasi kami lakukan di gerai D'Crepes disalah satu Mall di Bali pada hari Sabtu, 02 September 2023.
- Dokumentasi, Dokumentasi yaitu catatan kejadian yang sudah lampau yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Hasil dokumentasi dalam penelitian ini berupa, foto/dokumentasi terkait standar pelayanan (Gambar 2), standar kebersihan (Gambar 3), ketersediaan alat penunjang kebersihan, area produksi dan jadwal kebersihan.



Gambar 2. standar pelayanan



Gambar 3. standar kebersihan

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Dasar-dasar K3

Filosofi dasar K3 adalah melindungi dan keselamatan dan kesehatan terhadap setiap pekerja dalam menjalankan pekerjaannya, dengan Upaya-upaya pengendalian semua bentuk potensi berbahaya yang ada di lingkungan tempat kerjanya. Ketika potensi berbahaya telah dikendalikan dan memenuhi standar yang aman, akan menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat, dan proses produksi menjadi lancar dan akhirnya akan menekan resiko kerugian dan berdampak terhadap peningkatan produktivitas.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting dan harus mendapatkan perhatian serius. Perhatian dunia internasional terhadap keselamatan dan kesehatan kerja semakin tinggi sejak lahirnya *Occupational and Safety Management*

*Systems* atau sering disingkat dengan OHSAS 18001: 1999 diterbitkan oleh *British Standard International* (BSI) dan badan-badan sertifikasi dunia yang berisi standar manajemen K3.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan dan kesehatan kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja harus diterapkan di semua tempat kerja.

Penerapan *Health and Safety Regulations (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)* memiliki 3 tujuan dalam pelaksanaannya berdasarkan Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang *Keselamatan Kerja*, antara lain: Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di *tempat kerja*, menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan *efisien*, meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas Nasional.

Adapun manfaat atau fungsi Keselamatan dan kesehatan kerja untuk industri adalah: Perusahaan dapat melindungi pekerjanya dan fasilitas produksi dari kecelakaan kerja ataupun penyakit akibat kerja, perusahaan dapat mengurangi loss time yang terjadi karena kecelakaan kerja, perusahaan dapat mengurangi dari tingginya biaya atau tagihan asuransi, perusahaan dapat patuh terhadap regulasi terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja, perusahaan mendapatkan citra positif karena penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja baik dari pekerja, keluarga pekerja, masyarakat, dan juga negara.

Karyawan berperan sebagai faktor kunci dalam mewujudkan keberhasilan kinerja (Evans, Campbell, & Stonehouse, 2003). Berdasarkan hal tersebut karyawan merupakan asset berharga dan investasi jangka panjang bagi perusahaan. Dengan menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan, perusahaan dapat memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat, meningkatkan kualitas hidup karyawan, serta memperoleh kepuasan kerja yang lebih tinggi (Hidayati, 2020).

Kejadian yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan atau yang berpotensi menyebabkan merusak lingkungan. Selain itu, kecelakaan kerja atau kecelakaan akibat kerja adalah suatu kejadian yang tidak terencana dan tidak terkendali akibat dari suatu tindakan atau reaksi suatu objek, bahan, orang, atau radiasi yang mengakibatkan cedera atau kemungkinan akibat lainnya (Heinrich *et al.*, 1980).

## Hasil Penelitian

Hasil dari observasi yang kami lakukan menunjukkan bahwa penerapan *Health dan Safety Regulations* D'Crepes cukup baik, Karyawan menerapkan SOP grooming yang tertera pada gambar 3 ,yaitu menggunakan topi, sarung tangan, masker muka, dan sepatu. Penerapan piket pun dilaksanakan dengan baik. Namun, ketersediaan *sink* untuk membersihkan tangan dan alat produksi masih kurang untuk kapasitas produksi yang cukup besar, kebersihan pada saat *rush hour* masih kurang di perhatikan, dimana *storage* yang dibiarkan dalam keadaan terbuka (Gambar 4), area produksi yang masih berantakan (Gambar 5). Yang tidak kalah penting dalam penerapan *Health and Safety Regulations* adalah penggunaan *packaging* / pengemasan produk makanan. Terlihat standar pengemasan seluruh produk sangat konsisten dengan menggunakan box tertutup (Gambar 6).



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6

#### 4. Simpulan dan Saran Simpulan

Regulasi Kesehatan dan keselamatan kerja bukan hanya sekedar program, namun regulasi ini menjadi tanggung jawab moral untuk menjaga kesehatan dan keselamatan sesama manusia. Dengan prinsip bahwa semua kecelakaan dapat dicegah karena kecelakaan ada sebabnya. Jika sebab dari kecelakaan dapat dihilangkan, maka kemungkinan kecelakaan dapat dihindarkan. Penerapan *Health and Safety Regulation* diterapkan di tiap Perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang terjadi ditempat kerja, dilihat berdasarkan potensi bahaya yang terjadi di masing-masing Perusahaan. Penerapan Regulasi ini diharapkan dapat menekan terjadinya potensi bahaya yang ada dan berdampak untuk meningkatkan produktivitas.

#### Saran

*Health and Safety Regulation* hendaknya semakin ditingkatkan penerapannya di tiap Perusahaan. Upaya ini dilakukan sebagai langkah awal pencegahan terjadinya kecelakaan kerja serta sebagai cara untuk saling menjaga Kesehatan dan Keselamatan bagi sesama. Pentingnya evaluasi yang dilakukan bagi karyawan terhadap penerapan *Health and Safety Regulation* juga perlu diperhatikan sehingga ketika sudah mulai timbul potensi yang dapat membahayakan bisa segera di benahi dan dikembangkan lebih baik lagi. Karyawan gerai D'Crepes sudah cukup menjalankan *Health and Safety Regulation* yang telah di berikan oleh pusat. Hanya saja masih perlu ditingkatkan penerapannya, masih terdapat beberapa hal yang kurang terjamah dalam penerapannya. Mengingat regulasi Kesehatan dan keselamatan sangat penting terutama bagi sebuah Perusahaan di bidang kuliner, dimana makanan atau minuman yang di produksi akan dikonsumsi oleh pelanggan sangat penting untuk memperhatikan kebersihan dalam proses produksinya guna menciptakan keselamatan bagi para konsumennya dan tentunya bagi karyawan yang bekerja.

#### Daftar Pustaka

- Heinrich, HW., Petersen, DC., Roos, NR., Hazlett, S., (1980). *Industrial Accident Prevention: A Safety Management Approach*. NY: McGraw-Hill
- Kementerian Perindustrian. (2018). *Industri makanan dan minuman tumbuh 9,8 persen triwulan III 2016*.
- Komalasari, R., Pramesti, P., & Harto, B. (2019). *Teknologi Informasi E-Tourism Sebagai Strategi Digital Marketing Pariwisata*. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 2(2). <https://jurnalhafasy.com/index.php/msj/article/view/26/13>
- Mandasari, D., S. Mulyani, dan C. A. B, Sadyasmara. *Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Produk Dan Pelayanan Mangsi Grill And Coffee Denpasar*. *Jurnal Rekrayasa Dan Manajemen Agroindustri*, Vol.7, No.3, 336-346.
- Maryani, A., 2012, *Pemodelan Kecelakaan Kerja Konstruksi Yang Komprehensif Untuk Mengendalikan Biaya K3*, Tesis Master, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya

- OHSAS 18001. (2007). Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.
- Patradhiani, R., 2013, Model Pengembangan Manajemen Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Fokus Pada Perilaku Pekerja Di Industri Kimia, Tesis Master, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya
- Rohman, T. R., & Azizah, S. (2019). Strategi Pengembangan Wisata Edukasi Peternakan Di Kampung Susu Dinasty Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. *Karta Raharja*, 1(2), 65–71. <https://jurnalhafasy.com/index.php/msj/article/view/7/7>
- Sepang, B.A.W., 2013, Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Ruko Orlens Fashion Manado, *Jurnal Sipil Statik* Vol.1 No.4, Maret 2013 (282-288) ISSN: 2337-6732
- Suartana, K. A. (2018). Pengaruh Kunjungan, Lama Tinggal, Pengeluaran Wisatawan, Hunian Hotel, dan Kurs Dollar Terhadap PDRB Provinsi Bali.
- Sunyoto, Danang. 2015. Penelitian Sumber Daya Manusia. Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).